

LAMPIRAN

Lampiran 1. Objek Penelitian

1. Budidaya Ikan Hias



Lokasi	: Jalan Swatantra VII
Lama usaha	: 4-5 tahun
Modal usaha	: 50 jutaan
Jumlah tenaga kerja	: 2 orang
Tempat usaha	: Ruko sewa
Omset	: 2-3 juta per bulan
Catatan keuangan	: manual

Lokasi	: Jalan Raya Jatiasih
Lama usaha	: 4-5 tahun
Modal usaha	: 25 jutaan
Tenaga kerja	: 3 orang
Tempat usaha	: Ruko sewa
Omset	: 1-2 juta per bulan
Catatan keuangan	: manual



Lokasi : Jalan Raya Jatiasih
 Lama usaha : 5 tahun
 Modal usaha : 50 jutaan
 Tenaga kerja : 4 orang
 Tempat usaha : Ruko sewa
 Omset : 5-8 juta per bulan
 Catatan keuangan : manual

2. *Furniture*



Lokasi : Pondok Benda Jatiasih
 Lama usaha : 5 tahun
 Modal usaha : 25 jutaan
 Tenaga kerja : 4 orang
 Tempat usaha : Bangunan rumah sendiri
 Omset : 3-5 juta per bulan
 Catatan keuangan : manual



Lokasi : Jalan Wibawa Mukti Jatiasih
 Lama usaha : 4-5 tahun
 Modal usaha : 50 jutaan
 Tenaga kerja : 5 orang
 Tempat usaha : Bangunan rumah sendiri
 Omset : 10-15 juta per bulan
 Catatan keuangan : manual



Lokasi : Jalan Raya Jatiasih
 Lama usaha : 6 tahun
 Modal usaha : 50 jutaan
 Tenaga kerja : 4 orang
 Tempat usaha : Bangunan rumah sendiri
 Omset : 5-10 juta per bulan
 Catatan keuangan : manual

3. Pencucian Motor/Mobil



Lokasi	: Jalan Swatantra Pemda Jatiasih
Lama berdiri	: 5 tahun
Modal usaha	: 20 jutaan
Tenaga kerja	: 4 orang
Tempat usaha	: Lahan milik sendiri
Omset	: 2-3 juta per bulan
Catatan keuangan	: manual



Lokasi	: Jalan Irigasi Perum AL Jatiasih
Lama usaha	: 5-6 tahun
Modal usaha	: 20 jutaan
Tenaga kerja	: 4 orang
Tempat usaha	: Lahan sewa
Omset	: 1-2 juta per bulan
Catatan keuangan	: manual



Lokasi : Jalan Raya Jatiasih
 Lama usaha : 6 tahun
 Modal usaha : 50 jutaan
 Tenaga kerja : 4 orang
 Tempat usaha : Lahan Sewa
 Omset : 2-3 juta per bulan
 Catatan keuangan : manual

4. Warung Sayur



Lokasi : Jalan Rembang Pondok Benda Jatiasih
 Lama usaha : 5 tahun
 Modal usaha : 25 jutaan
 Tenaga kerja : 3 orang
 Tempat usaha : Sewa
 Omset : 2-4 juta per bulan
 Catatan keuangan : manual



Lokasi : Jalan Swatantra Jatiasih

Lama usaha : 5 tahun

Modal usaha : 20 jutaan

Tenaga kerja : 2 orang

Tempat usaha : Lahan sewa

Omset : 1-3 juta per bulan

Catatan keuangan : manual



Lokasi : Jalan Wibawa Mukti Jatiasih

Lama usaha : 3 tahun

Modal usaha : 25 jutaan

Tenaga kerja : 2 orang

Tempat usaha : Lahan milik sendiri

Omzet : 1-2 juta per bulan

Catatan keuangan : manual

5. Bakery skala kecil



Lokasi : Jalan Swatantra Jatiasih

Lama usaha : 5 tahun

Modal usaha : 50 jutaan

Tenaga kerja : 2 orang

Tempat usaha : Lahan milik sendiri

Omset : 8 juta per bulan

Catatan keuangan : manual



Lokasi : Jalan Wibawa Mukti Jatiasih

Lama usaha : 5 tahun

Modal usaha : 25 jutaan

Tenaga kerja : 2 orang

Tempat usaha : Ruko sewa

Omset : 5 juta per bulan

Catatan keuangan : manual

Lampiran 2. Laporan Keuangan UMKM Objek Penelitian Berdasarkan SAK EMKM

Bakery

Akun <i>Modal</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		1	50.000.000			50.000.000

Akun <i>Kas</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		1	50.000.000		50.000.000	
		2		15.000.000	35.000.000	
		3		5.000.000	30.000.000	
		4		200.000	29.800.000	
		5	3.000.000		32.800.000	
		6		600.000	32.200.000	
		7		2.500.000	29.700.000	
		8		1.250.000	28.450.000	

Akun <i>Piutang Sewa</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		2	15.000.000		15.000.000	

Akun <i>Peralatan Usaha</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		3	3.000.000		3.000.000	

Akun <i>Bahan Habis Pakai</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		4	200.000		200.000	

Akun Pendapatan:						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		5		3.000.000		3.000.000

Akun Beban Listrik & Air:						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		6	600.000		600.000	

Akun Beban Gaji:						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		7	2.500.000		2.500.000	

Akun <i>Prive</i> :						
Tanggal	Pos	Ref Post	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
		8	1.250.000		1.250.000	

**Lampiran 3. Lanjutan Laporan Keuangan UMKM Objek Penelitian
Berdasarkan SAK EMKM**

Aset		Kewajiban & Modal	
Kas	40.750.000	Utang usaha	-
Peralatan Usaha	4.550.000		
Bahan Habis Pakai	200.000	Modal	50.000.000
Piutang Sewa	1.250.000	Prive	(1.250.000)
		Laba (Rugi)	(2.000.000)
Jumlah Aset	46.750.000		46.750.000

Beban:			
Beban Gaji	2.500.000		
Beban Sewa	1.250.000		
Beban Bahan Habis Pakai	200.000		
Beban Listrik & Air	600.000		
Beban Penyusutan	450.000		
Jumlah Beban		5.000.000	
Laba (Rugi)		(2.000.000)	

Usaha <i>Bakery</i> Laporan Arus Kas 31 Januari 2015'		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Kas diterima dari pelanggan	3.000.000	
Dikurangi pembayaran kas untuk beban	5.000.000	
		(2.000.000)
Arus Kas dari aktivitas investasi		
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap		6.000.000
Arus Kas dari aktivitas pendanaan		
Kas diterima sebagai investasi oleh pemilik	50.000.000	
Dikurangi penarikan oleh pemilik	1.250.000	
dikurangi pembelian	-	
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		48.750.000
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas		40.750.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (31/1/2015)		40.750.000

Modal, 1 Januari 2015		50.000.000
Tambahan investasi oleh pemilik	-	
Laba periode berjalan	3.000.000	
	3.000.000	
Dikurangi penarikan	1.250.000	
Kenaikan ekuitas pemilik		4.250.000
Modal, 31 Januari 2015		45.750.000

Lampiran 4. Wawancara Objek Penelitian

1. Dalam menjalankan usaha ini, apakah Bapak/ibu membuat laporan keuangan? Laporan keuangan apa saja yang sudah diterapkan usaha yang Bapak/Ibu kelola ini?

Bang Anggi : Kalo laporan keuangan mah saya ngga ngerti bang. Kalo catetan pemasukan-pengeluaran baru saya bisa gambarin/informasiin. Selama ini sih kita catet pemasukan kita bulan ini jual apa aja terus dapetnya berapa. Pengeluaran juga kita catet belanja apa aja, beli apa aja terus habisnya berapa. Kita hitung selisihnya diakhir pengeluaran sama pemasukan usaha. Baru bisa tau untung kita sebenarnya berapa per bulan. (wawancara dengan Bang Anggi, 26 Agustus 2020).

Bpk Zaid : Kalo laporan masalah keuangan usaha, tiap nota penjualan saya simpan bang. Terus nanti diakhir minggu itu dihitung jumlahnya berapa dari nota itu, pembelian dari konsumen. Nota pembelian juga kita simpan, kita total berapa belanja bahan kita keluarin. (wawancara dengan Bapak Zaid, 26 Agustus 2020).

Bapak Gabih : Laporan keuangan sih yang kita tau pencatatan aja kita bikin di buku. Tiap hari berapa mobil apa motor yang masuk, trus kita catet. Tar kita total tiap minggu apa bulanan buat pemasukan. Kalo ada belanja sampo sama bayar listrik bulanan juga kita catet. Tar diakhir bulan baru kita itung-itungan buat bayar pegawai berapa, buat bayar sewa berapa, baru sisanya itu yang buat saya pemilik. (wawancara dengan Bapak Gabih, 26 Agustus 2020).

Bapak Napih : Kita belanjanya setiap hari, modalnya 1,5juta per hari. Kalo belanjanya gak abis, itu disimpen jadi modal kembalian, uang kasnya gitu. Nah hasil jualan pagi sampe sore, digabung sama sisa akan kembalian totalnya berapa dipotong langsung buat belanja besok. Jadi yang kita catet jadi pemasukan itu sisa lebih dari modal belanja tiap hari itu dikumpulin sebulan jadi omset buat

bayar yang bantuin, bayar listrik sama kebutuhan lainnya. (wawancara dengan Bapak Sarta, 26 Agustus 2020).

Mas Hafiz : Transaksi keuangan kita ada bikin. Setiap kue punya catatannya sendiri-sendiri. Misalnya hari ini kita produksi berapa kilo untuk di *outlet* atau toko, terus berapa kilo yang untuk pesanan. Itu catatannya terpisah masing-masing. Terus tiap minggu itu direkap keuangan toko, di akhir bulan kita bikin laporan total produksi, hasil penjualan, total pendapatan. Baru nanti dikurangi untuk persediaan bahan, listrik dan kebutuhan gas, sama gaji pegawai. (wawancara dengan Hafiz, 26 Agustus 2020).

2. Apakah Bapak/Ibu selaku pelaku UMKM pernah mendapatkan sosialisasi atau pelatihan mengenai penyusunan Laporan Keuangan?

Pada pelaku usaha budidaya ikan hias, *furniture*, cuci *steam*, dan warung sayur, para pelaku tersebut menyatakan belum pernah mengikuti atau menerima sosialisasi tentang laporan keuangan. Hanya pelaku usaha *bakery* yang pernah mendapatkan sosialisasi tentang laporan keuangan, itupun mereka terlibat dalam kegiatan sosialisasi laporan keuangan melalui jaringan usahanya masing-masing, bukan difasilitasi oleh pemerintah.

-*Baker old* ini kan *franchise*, jadi ada sosialisasi dari vendornya tentang pembukuan usaha kita. Kalo sosialisasi yang diadakan sama pemerintah kita belum pernah ikut atau diundang gitu. (wawancara dengan Bapak Hafiz, 26 Agustus 2020).

3. Pemahaman Praktis dan Teoritis Pelaku UMKM Mengenai SAK EMKM

Bang Anggi : Wah gak pernah tau kita SAK EMKM itu apaan, belum pernah cari tau juga. (wawancara dengan Bang Anggi pelaku usaha budidaya ikan hias, 26 Agustus 2020).

Bpk Zaid : Saya belum pernah dengar sih SAK EMKM itu apa dan bagaimana. (wawancara dengan Bapak Zaid pelaku usaha Dani *furniture*, 26 Agustus 2020).

- Bapak Gabih : Belum, belum tau apa itu SAK EMKM. Kayanya juga baru denger.
(wawancara dengan Bapak Gabih pelaku usaha jasa cuci *steam*, 6 September 2020).
- Bapak Napih : Wah usaha saya kaya gini mana ngerti begituan bang, denger aja baru sekarang saya ada standar buat usaha mikro begini.
(wawancara dengan Bapak Napih pelaku usaha warung sayuran, 26 Agustus 2020).
- Mas Hafiz : Waktu pertama dulu ibu beli *frenchise* sih kayanya dapet sosialisasi bagaimana membuat laporan keuangan *bakery*. Tapi kayanya itu standarnya dari manajemen sana, gak tau apa itu sesuai undang-undang atau ngga ya bang (wawancara dengan Mas hafiz pelaku usaha *bakery*, 6 September 2020).

